

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dimuka dan penelitian yang telah peneliti lakukan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Intensitas dzikir *Asma'ul Husna* ada hubungan yang positif terhadap etos pada jama'ah dzikir di Masjid Agung Jawa Tengah. Intensitas dzikir *Asma'ul Husna* merupakan faktor yang dapat digunakan sebagai prediktor dalam menumbuhkan etos kerja yang positif. Semakin sering melakukan dzikir *Asma'ul Husna*, maka semakin tinggi etos kerja jama'ah.
2. Hasil perhitungan rata-rata tentang intensitas mengikuti mujahadah dzikir asma'ul husna dengan etos kerja pada jama'ah dzikir di Masjid Agung Jawa Tengah Semarang diketahui sebesar 65,66. Setelah hasil ini dicocokkan pada table kualitas variabel Intensitas Mengikuti Mujahadah Dzikir Asma'ul Husna, maka rata-rata sebesar 65,66 terletak pada interval 59-65. Dari hasil perhitungan tersebut diketahui, bahwa Intensitas Mengikuti Dzikir Asma'ul Husna Terhadap Etos Kerja Pada Jama'ah Dzikir di Masjid Agung Jawa Tengah Semarang tergolong “jarang”.
3. Hasil perhitungan rata-rata Etos Kerja Pada Jama'ah Dzikir di Masjid Agung Jawa Tengah Semarang diketahui bahwa nilai rata-ratanya tergolong “jarang” juga. Hal ini ditunjukkan dari rata-rata Etos Kerja

Jama'ah di Masjid Agung Jawa Tengah Semarang sebesar 65,22 yang terletak pada interval 59-65.

Sedangkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan regresi dan residu yakni hasil dari regresi lebih besar dari hasil residu, menunjukkan adanya hubungan positif dari intensitas mengikuti mujahadah dzikir asma'ul husna terhadap etos kerja pada jama'ah dzikir di Masjid Agung Jawa Tengah Semarang dikarenakan hasil ramalan mempunyai kesalahan ramalan (residu) yang kecil. Dengan demikian, setelah diadakan uji hipotesis dengan menggunakan korelasi product moment dan analisis regresi, diketahui adanya hubungan positif dari intensitas mengikuti mujahadah dzikir asma'ul husna terhadap etos kerja pada jama'ah dzikir di Masjid Agung Jawa Tengah Semarang sebesar 29,9%.

6.2 Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan yang diambil, maka dapat diajukan saran yang mungkin akan berguna bagi pihak yang berkompeten, yaitu:

1. Untuk jama'ah: hendaklah dzikir *Asma'u Husna* senantiasa ditanamkan pada diri jama'ah dan mengimplementasikan nilai-nilai dalam *Asma'u al-Husna* dalam kehidupan sehari-hari, hal ini penting untuk bekerja agar selalu ingat pada Allah SWT sebagai benteng pada jiwa jama'ah dari berkembangnya arus modernisasi yang telah banyak persaingan yang sangat ketat di dalam pekerjaan.

2. Untuk Pemimpin dzikir: pihak pemimpin hendaknya juga melakukan pendidikan psikomotorik (pengamalan) dan kognitif (rasional) dalam melakukan menanamkan nilai-nilai *Asma'u Husna* pada jama'ah, dan tidak sekedar menjadikan dzikir semata.
3. Untuk peneliti selanjutnya: Bagi yang ingin melakukan penelitian tentang asma'ul husna hendaknya melakukan penelitian dari segi psikologis, terutama tentang asma'ul husna dengan motivasi yang baik bagi diri seseorang dalam kehidupan sehari-hari.

6.3 Penutup

Penulis berharap agar penelitian bermanfaat bagi diri penulis dan pembaca umumnya. Tulisan-tulisan tentang *Asma'u Husna* selama ini memang telah banyak tersebar tetapi jika dilihat selama ini *Asma'u Husna* hanya melihat dari aspek supranatural, seperti khasiat dan manfaatnya saja. Penelitian ini penulis harapkan memberikan kontribusi dalam khasanah intelektual karena pembahasan *Asma'u Husna* lebih terfokus pada aspek prakteknya.

Peneliti menyadari sepenuhnya, bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu peneliti mengharapkan saran dan kritik konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini